




NDPE Progres Implementasi 2022

Komitmen	Tonggak Pencapaian	Kemajuan Tahunan
Kebijakan, Sistem, dan Management	Merilis Rencana Implementasi untuk tahun 2022	Rencana implementasi yang terikat waktu untuk tahun 2022 dirilis pada bulan April, 2022. POSCO INTERNATIONAL web page link : http://www.poscointl.com/kor/esg/ndpe.do PT.BIA web page link: https://ptbia.co.id/sustainability/commitment/ndpempolicy/
	Menganalisa dan memperbaharui Kebijakan NDPE kami agar lebih koheren/sejajar pada inisiatif keberlanjutan minyak kelapa sawit	POSCO INTERNATIONAL telah memperbarui Kebijakan NDPE pada Oktober 2022. Kebijakan yang diperbarui tersedia dalam situs web PT BIA. PT.BIA web page link : https://ptbia.co.id/sustainability/commitment/ndpempolicy/
	Terus mensosialisasikan kebijakan NDPE ke petani plasma dan pemasok kelapa sawit	PT BIA melakukan sosialisasi terpadu pada bulan Februari 2022 untuk membantu semua karyawan, pemasok FFB, petani kecil, dan masyarakat untuk lebih memahami kebijakan perusahaan. Sesi ini mencakup kebijakan NDPE, komitmen, sumber daya manusia, lingkungan, HCV, dan keselamatan. Sebanyak 1.073 orang, termasuk karyawan dan Petani Plasma menghadiri sesi ini. Pada bulan September 2022, PT BIA melakukan sosialisasi tambahan dengan pemasok selama uji tuntas dan proses keterlibatan pemangku kepentingan. RSPO Indonesia juga berpartisipasi dalam kegiatan penyegaran lokakarya keberlanjutan ini.  
Konservasi Lingkungan dan Pengelolaan	Terus mengadopsi Praktik Manajemen Terbaik RSPO (PMT) untuk penerapan agrokimia di area perkebunan kelapa sawit dan membatasi penggunaan agrokimia di daerah riparian	Perusahaan mengikuti dua pembatasan. Pertama, perusahaan secara tegas melarang penerapan agrokimia yang sesuai dengan WHO Kelas 1 di area perkebunan kelapa sawit. Kedua, PT BIA mengikuti PMT dan juga menerapkan larangan tegas mengenai penggunaan agrokimia di dekat daerah riparian. Hal ini telah diimplementasikan melalui deliniasi dan demarkasi dengan mengalokasikan papan informasi di sekitar daerah riparian. Hampir 90% progres dari total seluruh kebun sudah dilengkapi dengan papan peringatan ini, dan daerah ini berada di bawah pemantauan rutin untuk memastikan bahwa PMT kami terpenuhi. 
	Mencegah terjadinya erosi di area riparian dengan mengukur tingkat erosi dan mengimplementasikan langkah-langkah seperti menanam kacang-kacangan dan praktik pengendalian erosi lainnya	Sebagai komitmen terhadap Praktik Manajemen Terbaik, PT BIA melakukan beragam tindakan untuk mencegah erosi di sekitar sisi sungai termasuk <i>buffer riparian</i> . PT BIA telah menanam tanaman penutup (kacang-kacangan) di sekitar area remediasi seperti <i>Pueraria javanica (PJ)</i> , <i>Calopogonium mucunoides (CM)</i> , <i>Centrosema pubescens (CP)</i> untuk mencegah terjadinya sedimentasi. Lebih dari 90% dari Area remediasi telah ditutupi dengan tanaman penutup kacang ini dan reboisasi akan dilanjutkan di area lainnya. PT BIA juga melakukan pembibitan atau penanaman spesies tanaman asli di sekitar Sungai Issau di daerah riparian. Hampir 50% pohon saat ini dikelola, dan sisanya akan dilanjutkan kembali dalam waktu dekat. Selanjutnya, PT BIA sedang melakukan pengukuran erosi tanah menggunakan metode USLE. Tingkat erosi diukur secara langsung dengan mengambil vegetasi dan pemant

Komitmen	Tonggak Pencapaian	Kemajuan Tahunan																										
Konservasi Lingkungan dan Pengelolaan	Terus melestarikan area HCV (6.718 ha) di dalam konsesi dan menginformasikan progresnya.	<p>Agar pengelolaan HCV berjalan dengan baik, PT BIA telah mendedikasikan tim HCV yang terdiri dari karyawan yang telah tersertifikasi untuk melakukan program monitoring area konservasi. Tim HCV telah berpartisipasi dalam program sertifikasi yang diselenggarakan oleh Remark Asia tentang manajemen dan pemantauan HCV, pelatihan sebagai penilai HCV, pelatihan manajemen kebakaran yang terintegrasi, dan pelatihan pertolongan pertama untuk staf lapangan.</p> <p>Untuk mendukung kegiatan pemantauan tim HCV telah dilengkapi dengan semua peralatan yang diperlukan, termasuk teropong dan perangkat kamera untuk mengamati spesies satwa liar, drone dan citra satelit untuk mitigasi dan juga pemantauan area HCV.</p> <p>Kemajuan program pemantauan areal konservasi ini telah diungkapkan dan disosialisasikan kepada publik melalui sosialisasi terpadu yang telah dilakukan pada bulan September lalu.</p>																										
	Membentuk tim yang bertugas untuk mengimplementasikan proyek program konservasi lingkungan di luar area konsesi dan melakukan studi dasar dan survey lapangan untuk menganalisis kondisi aktual lingkungan dan sosial saat ini	<p>Dalam Pengelolaan kualitas air sungai setempat tim keberlanjutan berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan Perwakilan dari Masyarakat Lokal (TMK) untuk melakukan uji kualitas air, Hasil tes dibagikan secara transparan dengan masyarakat lokal dalam konsultasi publik di kampung lokal. (Biasanya, pertemuan kampung dilakukan dua kali setahun, tetapi karena penyebaran virus covid, hanya ada satu pertemuan pada Agustus 2022)</p> <p>Sesuai dengan komitmen perusahaan terhadap kebijakan NDPE serta kepatuhan terhadap P&C 2018 RSPO, PT.BIA mendukung kegiatan konservasi di luar area konsesi dan kegiatan pemberdayaan masyarakat kampung. Dengan melakukan langkah pertama yakni studi dasar pada 3 kampung di sekitarnya. Studi dasar sosial dilakukan November 2022 bekerja sama dengan pemerintah daerah, ahli sosial dan LSM lokal.</p> <p>* Tim Monitoring Kampung (TMK) adalah sekelompok masyarakat asli Papua yang telah dibekali oleh Training Pemantauan Area Konservasi dengan total 22 anggota aktif.</p>																										
Melindungi dan Menghormati Hak Asasi Manusia	Melanjutkan penilaian kebutuhan dan menyediakan training karyawan untuk mengembangkan kapasitas mereka.	<p>PT BIA selalu menyadari kebutuhan karyawannya. Karena itu, Perusahaan berusaha untuk menyediakan program pembangunan kapasitas yang tepat. Pada tahun 2022, PT.BIA memberikan 46 sesi pelatihan, yang termasuk program yang bertujuan pengembangan kemampuan karyawan terkait pemahaman keselamatan, kesehatan, manajemen lingkungan, dan topik lainnya. (Daftar contoh terperinci dari sesi pelatihan disediakan di bawah ini.)</p> <p>PT BIA akan terus memprioritaskan kebutuhan karyawannya dan berusaha untuk menyediakan berbagai sesi pelatihan di masa depan.</p> <table border="1" data-bbox="639 1529 1368 2061"> <thead> <tr> <th>Judul Pelatihan</th> <th>Tanggal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pengelolaan Limbah Cair Kelapa Sawit</td> <td>22-Jan-22</td> </tr> <tr> <td>Konferensi terkait kebijakan pemerintah dalam menstabilkan harga minyak goreng</td> <td>09-Feb-22</td> </tr> <tr> <td>Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)</td> <td>01-Mar-22</td> </tr> <tr> <td>UU Cipta Kerja</td> <td>15~16-Mar-22</td> </tr> <tr> <td>Sustainable Supply Chains Certification (SCCS RSPO)</td> <td>16-Jun-22</td> </tr> <tr> <td>Petugas Kebakaran Kelas D</td> <td>11-Jul-22</td> </tr> <tr> <td>Sertifikasi teknisi kerja dalam ruang terbatas</td> <td>01-Aug-22</td> </tr> <tr> <td>Dasar Pengendalian Kebakaran di tempat kerja</td> <td>01-Sep-22</td> </tr> <tr> <td>Technicalities of Confined Space BNSP Certification (LSP)</td> <td>12~14-Sep-22</td> </tr> <tr> <td>Latihan Pemadam Kebakaran di tempat kerja</td> <td>01-Oct-22</td> </tr> <tr> <td>Internal Auditor ISO 9001 and ISO 14001 Training</td> <td>13~15-Oct-22</td> </tr> <tr> <td>Lift and Transportation Aircraft Certification</td> <td>01-Nov-22</td> </tr> </tbody> </table>	Judul Pelatihan	Tanggal	Pengelolaan Limbah Cair Kelapa Sawit	22-Jan-22	Konferensi terkait kebijakan pemerintah dalam menstabilkan harga minyak goreng	09-Feb-22	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	01-Mar-22	UU Cipta Kerja	15~16-Mar-22	Sustainable Supply Chains Certification (SCCS RSPO)	16-Jun-22	Petugas Kebakaran Kelas D	11-Jul-22	Sertifikasi teknisi kerja dalam ruang terbatas	01-Aug-22	Dasar Pengendalian Kebakaran di tempat kerja	01-Sep-22	Technicalities of Confined Space BNSP Certification (LSP)	12~14-Sep-22	Latihan Pemadam Kebakaran di tempat kerja	01-Oct-22	Internal Auditor ISO 9001 and ISO 14001 Training	13~15-Oct-22	Lift and Transportation Aircraft Certification	01-Nov-22
Judul Pelatihan	Tanggal																											
Pengelolaan Limbah Cair Kelapa Sawit	22-Jan-22																											
Konferensi terkait kebijakan pemerintah dalam menstabilkan harga minyak goreng	09-Feb-22																											
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	01-Mar-22																											
UU Cipta Kerja	15~16-Mar-22																											
Sustainable Supply Chains Certification (SCCS RSPO)	16-Jun-22																											
Petugas Kebakaran Kelas D	11-Jul-22																											
Sertifikasi teknisi kerja dalam ruang terbatas	01-Aug-22																											
Dasar Pengendalian Kebakaran di tempat kerja	01-Sep-22																											
Technicalities of Confined Space BNSP Certification (LSP)	12~14-Sep-22																											
Latihan Pemadam Kebakaran di tempat kerja	01-Oct-22																											
Internal Auditor ISO 9001 and ISO 14001 Training	13~15-Oct-22																											
Lift and Transportation Aircraft Certification	01-Nov-22																											

Komitmen	Tonggak Pencapaian	Kemajuan Tahunan
<p>Melindungi dan Menghormati Hak Asasi Manusia</p>	<p>Menetapkan indikator kinerja dalam manajemen kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang jelas untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan untuk mengurangi risiko OHS</p>	<p>PT. BIA melakukan segala upaya untuk meningkatkan lingkungan kerja dengan menyediakan tempat kerja yang aman dan menghilangkan segala bahaya. Sebagai bagian dari upaya ini, PT.BIA telah mendapatkan sertifikasi dalam bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Untuk mencapai hal ini, PT.BIA telah menyediakan pelatihan untuk semua karyawan, menyiapkan protokol keselamatan, dan dokumentasi yang diperlukan untuk lulus proses inspeksi. Melalui upaya ini, PT.BIA memperoleh sertifikasi ISO 45001: 2018 pada 25 Juli 2022. Ini merupakan tonggak penting bagi PT.BIA karena membuat perusahaan lebih dekat untuk mengembangkan sistem manajemen NDPE yang lebih kuat.</p> <p>Selain itu, PT.BIA juga mengadakan pelatihan Ahli K3 untuk memastikan bahwa staf AK3 sepenuhnya memahami apa yang dibutuhkan oleh K3 dan tanggung jawabnya sebagai Ahli K3. Sejak Januari hingga Agustus 2022, PT.BIA mengadakan banyak pelatihan K3 dengan total 3.340 peserta. Pelatihan ini termasuk kegiatan seperti evaluasi kecelakaan di tempat kerja, sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), mempertahankan integritas lingkungan, seminar online tentang Undang - Undang Kerja Nasional, sosialisasi pada MSDS* Bahan Kimia, Pelatihan AK3 Umum di Tempat Kerja, Pelatihan Operasi Mesin Operasi Mesin , dan pelatihan mitigasi kebakaran.</p> <p>Selain pelatihan K3, pertemuan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) juga diadakan untuk melaporkan kegiatan dan menyampaikannya kepada Pengawas Ketenagakerjaan. Selanjutnya, PT.BIA menyelenggarakan beragam pelatihan untuk meningkatkan daya saing pada tim pemadam kebakaran. Tim pemadam kebakaran memperlajari dasar-dasar untuk menggunakan peralatan mitigasi kebakaran (seperti alat pemadam kebakaran, hidran, selang, dan pengoperasian truk pemadam kebakaran), penanganan personel yang terluka, dan penanganan api yang tepat dengan mengadakan simulasi pemadam kebakaran</p> <p>Sebagai hasil dari upaya-upaya ini, PT. BIA dengan bangga mengumumkan bahwa perusahaan telah mencapai Kecelakaan Nihil/ <i>Zero Accident</i> operasional pada tahun 2022.</p> <div data-bbox="646 1307 1339 1580" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="646 1622 993 1866" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1036 1618 1368 1862" data-label="Image"> </div>
	<p>Menerapkan proses keterlibatan masyarakat yang memadai untuk memastikan penduduk setempat di ar</p>	<p>Untuk berkomunikasi dan mendorong keterlibatan penduduk setempat dalam Rencana Konservasi, PT.BIA secara berkala mengunjungi area konservasi di luar <i>site</i> (desa) dari November 2021 hingga Desember 2022. Selama k</p>

Perusahaan juga membantu masyarakat adat dengan mendukung *Merchandising* produk noken mereka pada toko *online* seperti Tokopedia.

Melindungi dan Menghormati Hak Asasi Manusia

Mengatasi masalah ekonomi - sosial masyarakat lokal berdasarkan konteks budaya



Keterlibatan & Komunikasi Pemangku Kepentingan

Terus memberikan informasi terkait mekanisme keluhan dan kemajuan resolusi

PT. BIA telah menerapkan SOP untuk manajemen keluhan sejak 2020. Perusahaan menerima keluhan dari sumber internal (di dalam perusahaan), sumber eksternal (sumber pihak ketiga), dan masyarakat lokal. Keluhan yang telah diterima segera ditangani, dan keluhan-keluhan lebih lanjut akan dibagikan secara transparan pada 'Sistem Keluhan'.

Meningkatkan kerja sama dengan pemangku kepentingan lokal untuk meminimalisir dampak negatif lingkungan atau sosial yang berhubungan dengan produksi minyak sawit

PT. BIA telah mendirikan Tim Monitoring Kampung (TMK) dan anggotanya terdiri dari masyarakat adat di sekitar konsesi perusahaan yang telah direkrut. Tujuan perekrutan TMK ini adalah untuk menumbuhkan transparansi dalam berbagi informasi dan mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam konservasi lingkungan. Anggota TMK terdiri dari dua kelompok dengan total 22 anggota aktif, yang mana semuanya telah menerima pelatihan dari PT. BIA dan konsultan pihak ketiga yaitu Ekologika. Selanjutnya, TMK bekerja sama dengan tim HCV PT. BIA, melakukan transek vegetasi di daerah koridor fauna setahun sekali, bersosialisasi dengan karyawan dan masyarakat setempat, serta melakukan patroli rutin di daerah HCV. Selanjutnya, pada bulan Juni 2022, PT. BIA mengadakan pertemuan pemangku kepentingan dengan Pemerintah Daerah, yang dihadiri oleh 14 lembaga lokal di Merauke. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk mendorong kolaborasi pada program sosial, ekonomi, dan pendidikan, dan untuk meminimalisir dampak negatif pada hasil lingkungan dan sosial.

Mempublikasikan Laporan Kemajuan Tahunan

PT BIA akan menerbitkan Laporan Kemajuan Tahun 2023 terkait implementasi kebijakan NDPE untuk meningkatkan transparansi dan memperkuat komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan.